

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif-Komparatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Strategi penelitian dengan rancangan kuantitatif selalu melibatkan pandangan *post-positivisme* (Sukmadinata, 2010). Penelitian komparatif merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti (Sukmadinata, 2010). Tujuan menggunakan penelitian komparatif adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa dengan menggunakan metode RGEC.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri antara obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, p. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdiri dari 5 Bank Umum Syariah Devisa yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Maybank Syariah Indonesia dan 9 Bank Umum Syariah Non Devisa yaitu Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011, p. 129). Sampel pada penelitian ini adalah Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syariah sebagai Bank Syariah Devisa, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah sebagai Bank Non Devisa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik untuk penentuan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan supaya data yang didapatkan nantinya dapat lebih representative. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang menerbitkan Laporan Tahunan yang menyertakan informasi rasio NPF, FDR, ROA, BOPO dan CAR selama tahun 2014-2018.
2. Bank Umum Syariah yang menerbitkan Laporan *Good Corporate Governance* selama tahun 2014-2018.
3. Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2014-2018.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah pada periode 2014-2018 dan Laporan Good Corporate Governance yang diperoleh dari website resmi Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah yaitu www.bnisyariah.com, www.megasyariah.co.id, www.bcasyariah.co.id, dan www.brisyariah.co.id. Metoda pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada laporan tahunan perbankan dan Laporan Good Corporate Governance selama tahun 2014-2018.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono:60). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dengan menggunakan metode RGEC.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rumus
Risk Profile	Non Performing Financing (NPF)	$\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
	Financing to Deposit Ratio (FDR)	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Good Corporate Governance	Bobot penilaian sesuai dengan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011	Penilaian Bank (<i>Self Assesment</i>)
	Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Earning	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
Capital	Capital Adequacy Ratio (CAR)	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

3.5 Metoda Analisa Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft excel 2010 untuk menghitung rasio keuangan. Data rasio dari Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah akan di analisis menggunakan SPSS dengan teknik analisis sebagai berikut:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel , apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan metode *Kolmogorov smirnov*. Data yang memiliki nilai probabilitas >0,05 dikatakan terdistribusi normal sebaliknya jika nilai probabilitas <0,05 maka data tida terdistribusi normal.

Jika data yang di uji berdistribusi normal maka akan dilakukan uji *Independent Sample T-test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Mann-Whitney*.

3.5.2 Uji *Independent Sample T-test*

Uji independent sample T-test merupakan bagian dari statistik inferensial parametik (uji beda atau uji perbandingan). Tujuan dari uji *Independent Sample T-test* adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak

berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2016, p. 64).

Jika F hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi semua variansi sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan kedua varian sama. Bila kedua variansi sama, maka menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsi untuk kedua variansi sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung sig. < 0.05, dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F-hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi semua varian sama) memiliki nilai sig. < 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua variansi berbeda. Bila kedua varian berbeda, maka untuk membandingkan kedua Bank menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsi kedua variansi tidak sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung dengan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsi kedua variansi tidak sama) memiliki sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig. < 0.05, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

3.5.3 Uji *Mann-Whitney*

Mann whitney U Test merupakan pilihan uji non parametris apabila uji *Independent T-test* tidak dapat dilakukan karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Meskipun bentuk non parametris dari uji *Independent T-test*, uji *Mann Whitney* tidak menguji perbedaan mean (rata-rata) dua kelompok, melainkan menguji median (nilai tengah) dua kelompok (Hidayat, 2018).

Jika nilai U hitung memiliki nilai sigma > 0.05, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah (Bank Umum Syariah Devisa) dan Bank BRI Syariah (Bank Umum Syariah Non Devisa) tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika nilai U hitung memiliki nilai sigma < 0.05, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah (Bank Umum Syariah

Devisa) dan Bank BRI Syariah (Bank Umum Syariah Non Devisa) terdapat perbedaan yang signifikan.

